

A. Tahun Berdirinay SMPITA AT Tauhid Pangkal Pinang Pada Tahun 2019.

B. VISI

“Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, dan beramal sesuai manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah.”

C. MISI

- Menyelenggarakan pendidikan Islam terpadu berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- Membina peserta didik menjadi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia.
- Mengembangkan prestasi akademik, bahasa, dan keterampilan hidup.
- Menanamkan aqidah, ibadah, dan adab sesuai tuntunan Rasulullah ﷺ.

D. TUJUAN

- Hafal Al-Qur'an minimal **5 juz** dan **100 hadits pilihan**.
- Menguasai ilmu syar'i dasar, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dasar.
- Mampu melaksanakan ibadah sesuai tuntunan syariat.
- Berprestasi dalam bidang akademik serta memiliki karakter Islami yang kuat.

E. Kurikulum : Perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dan kurikulum Nasional dengan persentasi matapelajaran diniyah 60% dan Matapelajaran Umum 40%.

F. Keunggulan

- Aqidah dan Manhaj Ahlus Sunnah Wal Jamaah
- Program Hafalan Al quran minimal 5 Juz dan menghafal 40 Hadist Pilihan
- Bahasa Aran dasar
- Mengedepankan Akhlaqul Karimah
- Berprestasi dibidang Al quran, Ilmu Pengetahuan dan Agama
- Menyediakan Program Boording School (Asrama) dan Fullday
- Ruang Belajar terpisah Antara siswa laki-laki dan Siswi Perempuan

PROFIL MTA

VIDEO PROFIL

MANZHUMAH TAKHOSHUSH AL-QUR'AN (MTA)

Pondok Pesantren IC At-Tauhid Bangka Belitung

"Mencetak Generasi Qur'ani yang Mutqin, Berakhlak Mulia, dan Siap Berkhidmah."

Tentang MTA

Manzhumah Takhoshush Al-Qur'an, atau MTA, adalah program unggulan Pondok Pesantren IC At-Tauhid yang berfokus penuh pada satu tujuan: mencetak penghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kokoh, bacaan yang benar, dan akhlak yang terjaga.

Berdiri sejak tahun 2019, MTA lahir dari sebuah keyakinan sederhana: hafalan yang banyak tidak akan berarti tanpa kualitas yang terjaga. Karena itu, setiap santri dibina bukan hanya untuk menghafal, tetapi juga memperbaiki bacaan sesuai kaidah tajwid, membangun akhlak Islami, dan menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an yang tertanam dalam keseharian—bukan sekadar target.

Dari titik itu, MTA terus berkembang menjadi sebuah sistem pembinaan yang utuh: memadukan tahfizh, pendidikan karakter, kedisiplinan, adab, dan pembiasaan ibadah dalam satu ekosistem pesantren.

Visi

Menjadi program pembinaan Al-Qur'an yang mengutamakan kualitas hafalan di atas kecepatan, melahirkan generasi yang mutqin, berakhlak, dan istiqamah menjaga Al-Qur'an sepanjang hidupnya.

Misi

- Menyelenggarakan pembinaan hafalan Al-Qur'an secara bertahap dan terukur, tanpa mengorbankan kualitas demi kecepatan.
- Membimbing santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan tahsin yang benar sebelum menambah hafalan baru.

- Menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti nyata dari hafalan yang dijaga.
 - Membudayakan muroja'ah sebagai kebiasaan menjaga hafalan sepanjang hayat, bukan hanya selama di pesantren.
 - Membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian melalui evaluasi yang konsisten.
 - Menyiapkan generasi Qur'ani yang menjadi teladan dan membawa manfaat bagi umat.
-

Sistem Pendidikan

Kurikulum Al-Qur'an di MTA disusun bertahap dan terukur—mulai dari penguatan bacaan, tahsin, tahfizh, muroja'ah, hingga evaluasi berkala.

Setiap santri mendapat pendampingan intensif melalui halaqah-halaqah kecil, sehingga proses belajar berlangsung lebih personal dan terarah, bukan sekadar rutinitas massal.

Perkembangan hafalan dipantau secara rutin lewat sistem evaluasi yang objektif. Setiap kemajuan—atau kendala—santri terdeteksi sejak dini, dan dibina secara berkesinambungan.

Program Unggulan

Program MTA dirancang untuk membentuk hafalan yang kuat dan berkualitas, melalui:

- Tahsin Al-Qur'an
 - Tahfizh Al-Qur'an
 - Muroja'ah Harian
 - Talaqqi dan Tasmi'
 - Ujian Kenaikan Juz
 - Ujian Akhir Tahfizh
 - Pembinaan Adab dan Akhlak
 - Monitoring Perkembangan Hafalan
 - Pendampingan Intensif oleh Guru Tahfizh
 - Evaluasi Berkala Berbasis Kompetensi
-

Pembinaan Karakter

Di MTA, Al-Qur'an tidak berhenti di hafalan—ia diamalkan.

Setiap santri dibimbing membangun kepribadian Islami: menjaga adab kepada Allah, Rasul-Nya, orang tua, guru, dan sesama, sembari menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, kepedulian, dan kecintaan pada ilmu.

Karakter Qur'ani menjadi fondasi, bukan pelengkap, dari seluruh proses pendidikan di sini.

Lingkungan Pembelajaran

MTA menghadirkan ruang belajar yang kondusif, religius, dan penuh semangat.

Suasana halaqah yang hangat, pembinaan yang intensif, serta budaya saling mengingatkan dalam kebaikan—semua itu mendorong santri tumbuh menjadi pribadi yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidup, bukan hanya bacaan yang dihafal.

Komitmen Kami

Kami meyakini: membangun generasi Qur'ani bukan sekadar soal menambah jumlah hafalan.

Ini soal membentuk manusia—dengan keimanan yang kokoh, akhlak yang mulia, wawasan yang luas, dan kesiapan untuk mengabdikan kepada umat.

Melalui sistem pembinaan yang terintegrasi antara pendidikan Al-Qur'an, pembentukan karakter, dan kehidupan pesantren, MTA berkomitmen melahirkan lulusan yang siap menjadi penjaga kemuliaan Al-Qur'an, di mana pun mereka berada.

Penutup

Sejak 2019, Manzhumah Takhoshush Al-Qur'an terus melahirkan generasi Qur'ani yang unggul—mutqin dalam hafalan, benar dalam bacaan, mulia dalam akhlak, dan siap berkhidmah untuk Islam dan umat.

Manzhumah Takhoshush Al-Qur'an (MTA)

Menghafal dengan Mutqin. Berakhlak dengan Al-Qur'an. Berkhidmah untuk Umat.

Profil Sekolah

SMAS Islam Tahfidz Al Quran At Tauhid merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2022 dengan muatan kurikulum gabungan antara kurikulum sekolah menengah atas unggulan dinas dan pondok pesantren yang memiliki karekteristik muatan kurikulum yang khas yaitu :

- **Penguasaan Pondasi dinul Islam, aqidah dan tata cara beribadah yang sesuai dengan Al – Qur'an dan Sunnah Rasulullah 'alaihi wa sallam.**
- **Memiliki hafalan Al – Qur'an serta bacaan yang sesuai dengan hukum Tajwid**
- **Memiliki hafalan hadits pilihan yaitu menghafal kitab Hadits Ar Ba'in**
- **Penguasaan Kurikulum Nasional**
- **Penguasaan kaedah dasar bahasa arab**
- **Memilki kecakapan sosial**
- **Daya nalar yaitu baik lisan dan tulisan**

Jumlah Siswa SMA AT TAUHID

Tahun 2022: 13 siswa

Tahun 2023: 27 siswa

Tahun 2024: 43 siswa

Tahun 2025 :68 siswa

Tahun 2026 : 81 siswa

Visi Sekolah

Menjadi Sekolah Menengah Atas yang Mencetak Generasi Penghafal Al Quran, Berilmu, Beriman, Beramal dan Berakhlak Sesuai Manhaj Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

Misi Sekolah

- **Mencetak Peserta didik yang berakidah lurus dengan berpegang teguh pada Al Quran dan As Sunnah.**
- **Melatih dan membiasakan peserta didik beribadah dengan berlandaskan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.**
- **Mencetak generasi beraklah mulia.**

- Mewujudkan generasi yang disiplin dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- Melakukan pembinaan terhadap peserta didik dalam setiap pergaulan di lingkungan sekolah.

Tujuan Sekolah

- Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian dan akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi;
- Memiliki hafalan Al Quran dan Hadits serta menguasai dasar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris;
- Menguasai doa dan praktek ibadah berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi;
- Meletakkan dasar ketrampilan untuk hidup mandiri;
- Menyiapkan peserta didik mengikuti pendidikan lebih lanjut;
- Mengembangkan kebudayaan luhur daerah setempat;
- Memberi layanan prima tentang informasi pendidikan kepada masyarakat.

STRUKTUR & SHOT LIST

SEGMENT 1 — PEMBUKA (0:00–0:25)

Narasi: *"Mencetak Generasi Qur'ani yang Mutqin, Berakhlak Mulia, dan Siap Berkhidmah."* + intro "Tentang MTA"

Visual yang dibutuhkan:

- Establishing shot pesantren (drone atau wide shot, golden hour/pagi hari — cahaya lembut, bukan siang terik)
- Slow motion santri jalan menuju masjid/ruang halaqah, membawa mushaf
- Close-up tangan membuka mushaf, jari menelusuri ayat
- Adzan/suasana pagi pesantren (kalau memungkinkan syuting subuh)

Catatan teknis: Pakai lensa wide untuk establishing, lalu masuk ke shallow depth of field (bokeh) untuk shot personal santri. Hindari shot yang terlalu "iklan" — natural movement, jangan minta santri akting.

SEGMENT 2 — VISI & SISTEM PENDIDIKAN (0:25–1:15)

Narasi: Visi + "Sistem Pendidikan"

Visual yang dibutuhkan:

- Suasana halaqah kecil berlangsung — guru menyimak santri membaca, ekspresi guru fokus mendengarkan (bukan santri saja yang jadi fokus, tangkap juga proses pembinaannya)
- Shot guru mengoreksi bacaan santri (momen tashih/pembetulan tajwid) — ini penting untuk visual "kualitas di atas kecepatan"
- Insert shot sistem evaluasi: buku catatan hafalan, atau kalau memungkinkan, tampilan layar SiPAKSA saat guru input nilai/progress santri
- Wide shot beberapa halaqah berjalan bersamaan di ruangan/masjid — kasih kesan sistem yang terstruktur, bukan cuma satu kelompok

Catatan teknis: Rekam audio asli bacaan santri untuk dipakai sebagai ambience/background di beberapa bagian — ini lebih otentik daripada musik instrumental generik.

SEGMENT 3 — PROGRAM UNGGULAN (1:15–2:00)

Narasi: Daftar program (Tahsin, Tahfizh, Muroja'ah, Talaqqi, Ujian, dsb.)

Visual yang dibutuhkan (satu shot representatif per item, jangan semua — pilih 4-5 yang paling visual menarik):

- **Tahsin:** guru mencontohkan makhraj huruf, santri menirukan
- **Muroja'ah harian:** santri muroja'ah berpasangan atau kelompok kecil, saling menyimak
- **Talaqqi/Tasmi':** santri menyetorkan hafalan langsung ke guru, guru menyimak dengan mushaf terbuka
- **Ujian Kenaikan Juz:** suasana ujian — santri duduk berhadapan dengan penguji, ekspresi konsentrasi (ini shot kuat untuk kredibilitas)

Catatan teknis: Ini segmen paling padat info, jadi cut-nya harus cepat (2-4 detik per shot) mengikuti ritme narasi. Siapkan minimal 2x shot untuk tiap kategori supaya ada pilihan di editing.

SEGMENT 4 — PEMBINAAN KARAKTER & AKHLAK (2:00–2:40)

Narasi: "Pembinaan Karakter" + "Lingkungan Pembelajaran"

Visual yang dibutuhkan:

- Interaksi santri-guru di luar konteks hafalan: salam cium tangan, makan bersama, gotong royong/piket
- Santri membantu santri lain (senior-junior) — visual "saling mengingatkan dalam kebaikan"
- Shalat berjamaah, suasana masjid setelah shalat (dzikir, doa bersama)
- Momen candid santri tersenyum/tertawa wajar — penting supaya video tidak terkesan terlalu serius/kaku sepanjang durasi

Catatan teknis: Ini segmen "manusiawi" — hindari over-directing. Kalau santri terlihat sadar kamera dan kaku, ambil ulang dengan approach lebih santai, bukan diarahkan blocking-nya.

SEGMENT 5 — TESTIMONI (opsional tapi sangat disarankan, 2:40–3:15)

Belum ada di naskah asli — ini saran tambahan.

Naskah saat ini 100% narasi voiceover tanpa satu pun testimoni langsung. Untuk video profil, testimoni dari guru tahfizh, santri senior, atau wali santri biasanya jauh lebih meyakinkan penonton dibanding narasi formal — karena ada bukti sosial (social proof), bukan cuma klaim institusi.

Saran wawancara singkat (15-20 detik tiap orang):

- Kepala Bidang Tahfidz: cerita singkat soal filosofi "kualitas di atas kecepatan"
- 1 santri senior yang sudah selesai program: pengalaman pribadi
- 1 wali santri (kalau memungkinkan): perubahan yang dilihat pada anaknya

Kalau ini ditambahkan, sesuaikan durasi total jadi 4-5 menit dan beri tahu saya supaya naskah narasi disesuaikan (kasih ruang jeda untuk testimoni masuk).

SEGMENT 6 — PENUTUP (3:15–akhir)

Narasi: Komitmen Kami + Penutup + tagline

Visual yang dibutuhkan:

- Wide shot santri berkumpul (bisa di lapangan/halaman pesantren), formasi natural bukan pose formal
- Slow motion close-up beberapa wajah santri berbeda (representasi keberagaman santri)
- Logo MTA / Pondok Pesantren IC At-Tauhid muncul di akhir dengan tagline

Catatan teknis: Ending shot sebaiknya yang paling emosional dan "dingin" secara visual (tidak sibuk) — beri ruang untuk tagline masuk dengan tenang.